

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Radio merupakan salah satu jenis media massa di masyarakat. Kini, radio digunakan sebagai salah satu media informasi, edukasi dan hiburan dalam masyarakat (Oramahi, 2012:122). Radio menjadi sarana informasi dan edukasi bagi masyarakat melalui berbagai berita yang disampaikan. Sebagai sarana hiburan, radio menyajikan program musik, drama, infotainment dan program hiburan lain. Radio memanjakan pendengarnya dengan memberikan variasi program. Siaran radio dapat menjangkau berbagai lapisan masyarakat. Variasi dalam program hiburan memberikan pilihan pada pendengar dan meningkatkan persaingan antara satu radio dengan radio lain.

Radio berupaya meraih pendengar sebanyak mungkin dengan menyajikan berbagai jenis program, salah satunya Radio CBS 101 FM. Radio CBS 101 FM merupakan salah satu radio swasta di Pekanbaru yang memiliki banyak pendengar dan menyajikan program-program untuk remaja Pekanbaru. Kemunculan Radio CBS 101 FM menambah tingginya persaingan di radio lain dengan program-program yang ada.

Tingkat persaingan stasiun radio di kota-kota besar cukup tinggi dalam hal merebut perhatian audien. Ditambah lagi dengan adanya radio pemerintah seperti RRI di setiap provinsi membuat radio-radio swasta harus bekerja lebih keras untuk merebut perhatian pendengar melalui program-program siarannya. Maka dari itu, seorang pengelola stasiun radio dituntut untuk memperkaya kreativitasnya dalam

membuat sebuah program yang nantinya akan menarik perhatian audien. Sebagai organisasi atau perusahaan, media penyiaran menggunakan manajemen dalam menjalankan kegiatannya, dan setiap orang yang mempunyai tanggung jawab atas bawahan dan sumber daya organisasi lainnya dengan menjalankan fungsi manajemen (Handoko, 1994:17).

Didalam sebuah manajemen perusahaan radio, seorang *programmer* mempunyai peran penting dalam meningkatnya minat pendengar dan dituntut mempunyai wawasan yang luas tentang perkembangan media elektronik saat ini, program seperti apa yang dibutuhkan oleh pendengar, jenis musik seperti apa yang sedang populer (*booming*) dan tentunya tidak lari dari standar yang sudah ditetapkan oleh stasiun tersebut. Maka dari itu, para pengelola stasiun radio harus dapat menjalankan fungsi manajemen dengan baik dan sempurna, agar tercapai tujuan yang diinginkan.

Radio CBS 101 FM Pekanbaru sebagai radio swasta mengalami perkembangan dan kemajuan dari sebelumnya, hal ini bisa dilihat dari sarana-prasarana program dan kru penyiar itu sendiri. Keberadaan Radio CBS 101 FM mempunyai peran yang cukup besar bagi khalayak Pekanbaru dalam menghibur dan memberikan informasi yang bermanfaat khususnya remaja. Program unggulan dari radio ini salah satunya adalah program Harmony Indonesia. Program Harmony Indonesia dinilai berbeda karena merupakan program musik yang khusus menyajikan lagu-lagu Indonesia terbaik dengan diselingi informasi menarik tentang segala hal positif dari Indonesia, sehingga menambah kecintaan pendengar terhadap Indonesia, dan sudah berdiri kurang lebih 15 tahun. Pada

program ini *audiens* dapat *request* lagu Indonesia favoritnya dan berkirim salam dengan teman-temannya melalui pesan singkat SMS atau interaksi twitter.

Untuk daerah Pekanbaru, RBT merupakan salah satu stasiun radio yang sudah mendapatkan izin siaran dan memiliki program yang hampir sama dengan Radio CBS 101 FM. Arul selaku produser Radio RBT bagian produksi mengatakan bahwa Radio RBT Pekanbaru memang mempunyai program yang hampir sama dengan Radio CBS 101 FM yang bernama Indo RBT, hanya saja program ini baru berjalan sekitar 3 tahun dan programnya disiarkan secara *taping* (Wawancara: Arul, 17 Oktober 2014).

Tabel 1.1 Daftar Nama Stasiun Radio Di Pekanbaru Yang Sudah Mendapatkan Izin Siaran Radio (ISR)

No	Nama Radio Di Udara	Frequensi
1	RBT	90 FM
2	Aditya	87,6 FM
3	Persada	92,4 FM
4	Gress	105,8 FM
5	Pass	105 FM
6	Warna	104,2 FM
7	Hidayah	103,4 FM
8	Cendana	102,6 FM
9	Monaria	101,8 FM
10	CBS	101 FM
11	RRI PRO 2	88,4 FM
12	Smart Mandiri	98,3 FM
13	Bharabas	97,5 FM
14	Geaha	96,7 FM
15	Mentari	95,1 FM
16	Robbani	91,6 FM
17	IKMI	90,8 FM
18	Chiesta	91,6 FM
19	Green	97,6 FM
20	RRI PRO 1	99,1 FM
21	RRI PRO 3	91,2 FM
22	RRI PRO 4	93,9 FM

Sumber data: Wikipedia, 17 Oktober 2014

Secara umum Radio CBS 101 FM sudah melaksanakan sistem manajemen seperti, manajemen personalia, keuangan, produksi, dan pemasaran. Namun sistem manajemen yang akan diteliti terfokus pada manajemen produksi dan manajemen pemasaran karena keduanya saling berkaitan.

Manajemen produk siaran merupakan keterampilan memadukan wawasan kreatif dan kemampuan mengoperasikan peralatan produksi. Produk siaran merupakan hasil produk dari suatu stasiun radio yang merupakan hasil kerja tim sehingga perlu dukungan dan kekompakan (Jai Blog:2011).

Manajemen produksi di Radio CBS 101 FM memiliki empat tahapan dalam membuat sebuah program yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi. Setiap program yang akan dibuat selalu di desain terlebih dahulu, sesuai dengan kebutuhan pendengar. Tahap pelaksanaan dilakukan guna menunjukkan program apa yang akan diproduksi setelah melalui proses pemantauan kinerja produksi dengan cara membandingkan hasil dengan rincian rencana dan jadwal yang telah ditentukan. Dalam tahap pelaksanaan juga dilakukan koreksi untuk menghilangkan penyimpangan, baik pekerjaan maupun perubahan rencana yang dipandang terlalu muluk. Pada tahap pengendalian, manajer produksi mendapat instruksi dari *programmer*. Evaluasi merupakan tahap penilaian, apakah program yang dihasilkan dapat diterima atau tidak, sekaligus melakukan pengecekan kembali.

Manajemen produksi Radio CBS 101 FM merupakan tanggung jawab dari manajemen program. Produksi berada di bawah koordinasi dari *Programmer* dan bekerja atas supervisi dari *Programmer*. Divisi produksi program Radio CBS 101

FM telah melaksanakan praktik manajemen yang baik dan seperti seharusnya, hal ini tampak dari program-program siaran yang dihasilkan oleh Radio CBS 101 FM begitu diminati oleh remaja khususnya. Setiap kendala yang ditemukan dalam produksi program, selalu dimusyawarahkan bersama tim guna mendapatkan solusi yang tepat.

Manajemen Pemasaran, berasal dari dua kata yaitu manajemen dan pemasaran. Menurut Kotler dan Armstrong pemasaran program siaran adalah analisis, perencanaan, implementasi, dan pengawasan dari program-program yang dirancang untuk menciptakan, membangun, dan memelihara pertukaran yang menguntungkan dengan pembeli sasaran untuk mencapai tujuan perusahaan. Sedangkan manajemen adalah proses perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*organizing*) penggerakan (*Actuating*) dan pengawasan (*Controlling*) (Riksalira :2012).

Manajemen pemasaran Radio CBS 101 FM disupervisi oleh seorang manager marketing yang kemudian dilakukan oleh tenaga marketing. Manager Marketing Radio CBS 101 FM melakukan komunikasi dan koordinasi dengan *programmer* melalui rapat rutin atau secara personal, guna mengetahui apakah pelaksanaan dibidang marketing berjalan dengan lancar atau tidak.

Divisi marketing Radio CBS 101 FM berusaha untuk tetap mempertahankan program-program yang telah dihasilkan dan berupaya untuk memberikan varian dalam setiap programnya, agar pendengar semakin tertarik dan tidak merasa jenuh mendengarkan program acara yang dibawakan oleh penyiar. Hal ini berdasarkan respon positif dari pendengar yang membuat tim

produksi dan *marketing* di Radio CBS 101 FM semakin kompak dan ingin terus menjadikan Radio CBS 101 FM sebagai radio anak muda terbesar di Pekanbaru.

Dari pra penelitian yang penulis lakukan, kepala manajer program Nico Surya mengatakan “siaran Harmony Indonesia memiliki jumlah pendengar lebih banyak dibandingkan dengan program lainnya. Hal ini tampak dari interaksi yang masuk ke layanan sms, dan jejaring sosial. Program Harmony Indonesia sangat digemari oleh kawula muda (sebutan untuk pendengar CBS) karena memberikan informasi dan musik hits khusus Indonesia” (Wawancara: Nico, 04 Februari 2014).

Berdasarkan latar belakang yang penulis lakukan di Radio CBS 101 FM, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“MANAJEMEN PRODUKSI SIARAN DI RADIO CBS 101 FM DALAM MEMPERTAHANKAN PROGRAM HARMONY INDONESIA”**

B. Alasan Pemilihan Judul

1. Penulis merupakan mahasiswi ilmu komunikasi konsentrasi broadcasting, dimana masalah media elektronik seperti radio merupakan hal yang sangat berhubungan dengan jurusan yang penulis ambil saat ini. Dan untuk mengetahui bagaimana proses manajemen produksi siaran di Radio CBS 101 FM dalam mempertahankan program Harmony Indonesia sekaligus meningkatkan kualitas program siarannya.
2. Mampu untuk mengadakan penelitian baik dari segi tempat, biaya, sarana dan prasarana.

C. Penegasan Istilah

Didalam penelitian ini terdapat beberapa istilah yang perlu untuk diberikan penjelasan, guna mempermudah pemahaman dan pengertian juga untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman. Penjelasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manajemen Siaran

George R. Terry mendefinisikan Manajemen sebagai suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya (Malayu, 1993:3).

Siaran berasal dari kata siar. Siar berarti menyebarluaskan informasi melalui pemancar. Kata siar ditambah akhiran -an, membentuk kata benda, yang memiliki makna apa yang disiarkan. Manajemen siaran yang dimaksud adalah proses yang terdiri dari adanya perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang dilakukan dalam siaran (Wahyudi, 1994:8).

2. Radio

Radio adalah keseluruhan sistem gelombang yang dipancarkan dari suatu stasiun dan kemudian dapat diterima oleh berbagai pesawat penerima baik di rumah, di kapal, di mobil, dan sebagainya (Sunarjo dan Djoenaesih, 1997:277).

3. Siaran Harmony Indonesia

Siaran Harmony Indonesia merupakan program acara yang berisi 100% musik dan informasi tentang indonesia.

D. Permasalahan

a. Identifikasi Masalah

1. Tim manajemen produksi Radio CBS 101 FM bekerjasama dalam membuat program dan selalu berinovasi dalam setiap program yang dirancang
2. Program Harmony Indonesia memiliki banyak pendengar dan menjadi program favorit di Radio CBS 101 FM
3. Manajemen Radio CBS 101 FM dalam mempertahankan siaran Harmony Indonesia

b. Batasan Masalah

Adapun masalah yang akan diteliti adalah penelitian yang difokuskan pada manajemen produksi siaran harmony indonesia di Radio CBS 101 FM.

c. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka perlu adanya rumusan masalah yang akan menjadi pedoman untuk penelitian selanjutnya, yaitu: “bagaimana manajemen Radio CBS 101 FM dalam mempertahankan siaran Harmony Indonesia?”.

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berpijak dari rumusan masalah, dapat dikemukakan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen Radio CBS 101 FM dalam mempertahankan siaran harmony indonesia yang ditinjau dari fungsi-fungsi manajemen mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, hingga pada tahap pengawasan.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai manajemen program siaran harmony indonesia pada Stasiun Radio CBS 101 FM Pekanbaru, sekaligus sebagai bahan acuan dan bahan pendukung dalam penelitian yang lebih lanjut.

b. Manfaat Praktis

Bagi Stasiun radio, penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan dan memberikan motivasi untuk mengembangkan stasiun radionya. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memperkaya wawasan mengenai manajemen siaran harmony indonesia di Radio CBS 101 FM. Sedangkan bagi mahasiswa jurusan ilmu komunikasi UIN Suska Riau, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi penelitian berikutnya.

F. Kajian Pustaka

Untuk mendapatkan hasil maksimal dalam proses penelitian tentang “Manajemen Radio CBS 101 FM Dalam Mempertahankan Siaran Program

Harmony Indonesia” peneliti menggunakan beberapa konsep dan teori yaitu: pengertian manajemen, fungsi manajemen, manajemen program, manajemen radio, format radio dan program siaran Harmony Indonesia. penelitian mengacu kepada pemikiran dan pembahasan yang digunakan dalam skripsi ini, yaitu:

1. Gunawan (2008) meneliti tentang “Manajemen Produksi Iklan Radio Berdasarkan Segmentasi Pendengar di Radio CBS 101 FM Pekanbaru” 2008. Dalam skripsinya, Gunawan menggunakan metode kualitatif dan persentase, yaitu dengan menggunakan angka-angka dan selanjutnya diproses dengan menggunakan tabel persentase dengan kriteria sangat baik, jika mencapai 76% sampai dengan 100%. Cukup baik jika mencapai 56% sampai 75%. Kurang baik jika kurang mencapai 55%. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa manajemen produksi iklan berdasarkan segmentasi pendengar di Radio CBS 101 FM Pekanbaru sangat baik dengan nilai 100%. Hal ini juga didukung dari tanggapan pendengar iklan spot Radio CBS 101 FM Pekanbaru yang sangat baik dengan nilai 77,1% (Gunawan :2008).
2. M. Afdal (2014) meneliti tentang “Strategi Manajemen Radio CBS 101 FM Dalam Menarik Minat Pendengar” 2014. Dalam skripsinya, Afdal menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian akan dijabarkan dengan menggunakan kata-kata, gambar dan bukan angka. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa keberhasilan media penyiaran bergantung pada bagaimana perencanaan manajemen program siarannya, kualitas orang-orang yang bekerja di dalamnya, dan kegiatan untuk mempertahankan audien dan menarik audien

sebanyak-banyaknya untuk mencapai target pendengar sesuai dengan apa yang telah ditargetkan.

Berdasarkan kajian terdahulu diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa aspek yang membedakan dengan penelitian ini terletak pada objek manajemen penyiaran yang akan diteliti yang lebih mengarah kepada manajemen produksi.

G. Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis memuat teori-teori yang akan mempermudah menjawab permasalahan dalam teori. Dari kerangka teoritis inilah konsep operasional dirumuskan dan untuk mempermudah pelaksanaan penelitian dilapangan (Rahmat,1996 : 220).

Kerangka teori merupakan landasan yang berguna sebagai pendukung pemecah masalah. Karena itu perlu disusun yang memuat pokok-pokok fikiran dari suatu permasalahan dan juga mencakup sudut pandang dalam menyoroti masalah penelitian (Nawawi,1993 : 6).

1. Manajemen Produksi Siaran

Manajemen mempunyai berbagai arti. Pertama, sebagai pengelolaan, pengendalian dan penanganan. Kedua, perlakuan secara terampil untuk menangani sesuatu berupa *skillful treatment*. Ketiga, gabungan dari kedua pengertian tersebut, yaitu yang berhubungan dengan pengelolaan suatu perusahaan, rumah tangga atau suatu bentuk kerja sama dalam mencapai tujuan tertentu (Herujito, 2004:1).

Menurut Manulang, manajemen dapat diartikan kedalam tiga hal yaitu, pertama manajemen sebagai proses, kedua manajemen sebagai

kolektivitas orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen, ketiga manajemen sebagai seni dan sebagai suatu ilmu (Winardi, 2004:1). Sedangkan menurut Robert, mendefinisikan manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan serta mengawasi aktivitas-aktivitas suatu organisasi dalam rangka upaya dalam mencapai koordinasi sumber daya manusia dan sumber daya alam dalam hal mencapai sasaran secara efektif dan efisien (Winardi, 2004:4).

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses pengendalian, perencanaan yang dilakukan oleh seseorang untuk mengatur anggotanya demi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun yang dimaksud manajemen dalam penelitian ini adalah manajemen Radio CBS 101 FM dalam mempertahankan program Harmony Indonesia, dimana radio ini mempunyai manajemen produksi program yang berfungsi untuk mengatur, mengarahkan dan membuat kebijakan terhadap program tersebut.

2. Fungsi Manajemen Penyiaran

Pada media penyiaran, manajer umum (*general manager*) bertanggung jawab kepada pemilik dan pemegang saham dalam melaksanakan koordinasi sumber daya yang ada (manusia dan barang) sedemikian rupa sehingga tujuan media penyiaran bersangkutan dapat tercapai. Manajer umum pada dasarnya bertanggung jawab dalam setiap aspek operasional suatu stasiun penyiaran. Dalam melaksanakan tanggung jawab kemanajerannya, manajer umum melaksanakan empat fungsi dasar

yaitu: perencanaan (*planing*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan dan membrikan pengaruh (*directing/influencing*), pengawasan (*controlling*) (Morrisan, 2008:130).

Radio CBS 101 FM menerapkan keempat fungsi manajemen dalam setiap produksi dan pemasaran yang dilakukan. Keempat elemen ini sangat berkaitan dalam pelaksanaan kegiatan di Radio CBS 101 FM, hal ini diharapkan agar Radio CBS 101 FM mendapatkan hasil sesuai dengan apa yang telah didiskusikan dan diinginkan oleh perusahaan.

a. Perencanaan

Dalam perencanaan harus diputuskan “apa yang harus dilakukan, bagaimana melakukannya dan siapa yang melakukannya” (Morissan, 2009:130).

Perencanaan yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi di waktu yang akan datang dalam mana rencana dan kegiatan yang diputuskan akan dilaksanakan, serta periode sekarang pada saat rencana dibuat.

Pengelola stasiun penyiaran harus memulai kegiatan dengan menetapkan tujuannya terlebih dahulu. Dalam menetapkan tujuan, pengelola media penyiaran harus mengacu kepada pernyataan misi (*mission statements*) organisasi atau perusahaan (Morrisan, 2009:131).

Radio CBS 101 FM selalu mengadakan diskusi dalam perencanaan program melalui rapat program yang kemudian dirincikan menjadi sebuah

program dan disosialisasikan kepada penanggung jawab program (produser) dan penyiar sebagai eksekutor.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian (*organizing*) merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkupinya. Dua aspek utama proses penyusunan struktur organisasi adalah departementalisasi dan pembagian kerja (Morrisan, 2009:131).

Tanggung jawab dalam menjalankan penyiaran pada dasarnya dapat dibagi dalam dua kategori umum yaitu, manajemen penyiaran dan pelaksanaan operasional penyiaran.

Program CBS 101 FM dikelola oleh seorang produser yang akan mempersiapkan kebutuhan materi (info dan musik) berdasarkan supervisi *Programmer*.

c. Pengarahan dan Memberikan Pengaruh

Fungsi mengarahkan (*directing*) dan memberikan pengaruh atau mempengaruhi (*influencing*) tertuju pada upaya untuk merangsang antusiasme karyawan untuk melaksanakan tanggung jawab mereka secara efektif. Dalam hal ini, Peter Pringle mengemukakan fungsi mempengaruhi atau mengarahkan terpusat pada stimulasi karyawan untuk melaksanakan tanggung jawab mereka dengan antusiasme dan efektif (Morrisan, 2009:154).

Kegiatan mengarahkan dan mempengaruhi ini mencakup beberapa kegiatan penting yaitu: pemberian motivasi, komunikasi. Fungsi pengarahan diawali dengan motivasi karena para manajer tidak dapat mengarahkan kecuali bawahan dimotivasi untuk bersedia mengikutinya (Morissan, 2009:154).

1. Motivasi

Keberhasilan stasiun penyiaran dalam mencapai tujuannya terkait sangat erat dengan tingkatan atau derajat kepuasan karyawan dalam memenuhi kebutuhannya. Semakin tinggi tingkat kepuasan karyawan, maka kemungkinan semakin besar karyawan memberikan kontribusi terbaiknya untuk mencapai tujuan stasiun penyiaran.

2. Komunikasi

Komunikasi merupakan faktor yang sangat penting dalam menjalankan fungsi manajemen secara efektif. Komunikasi adalah cara yang digunakan pimpinan agar karyawan mengetahui juga menyadari tujuan dan rencana stasiun penyiaran agar mereka dapat berperan secara penuh dan efektif untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

d. Pengawasan

Pengawasan merupakan proses untuk mengetahui apakah tujuan-tujuan organisasi atau perusahaan sudah tercapai atau belum. Menurut Robert J. Mockler (Morissan, 2009:159), pengawasan manajemen adalah suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan

tujuan-tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan digunakan dengan cara paling efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan-tujuan perusahaan.

Seluruh program di Radio CBS 101 FM di evaluasi kembali demi terwujudnya tujuan yang diinginkan bersama. Melalui rapat rutin, evaluasi dan proyeksi program dilakukan dengan melibatkan seluruh penyelenggara program.

3. Manajemen Produksi Program

Manajemen program radio merupakan *controlling* dari semua kegiatan pembuatan produksi program radio sesuai dengan rancangan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

“Dalam setiap produksi program, Radio CBS 101 FM selalu mendesain program acara dengan baik, mulai dari Merumuskan bentuk acara dan teknik perwujudan produk program acara radio tersebut (Wawancara: Nico Surya, 4 Februari 2013).

Untuk mengetahui apakah program yang diproduksi mendapatkan banyak perhatian dari pendengar ataupun tidak, Radio CBS 101 FM melakukan pemantauan pelaksanaan produksi agar sesuai dengan rancangan produksi program yang telah ditetapkan.

Stasiun radio yang baik pada umumnya memiliki minimal 3 divisi utama dalam struktur organisasinya, yaitu divisi program, divisi teknis, dan divisi pemasaran. Divisi program bertanggung jawab dalam perancangan isi dan produksi siaran. Divisi teknis bertanggung jawab untuk mempersiapkan berbagai saran dan prasarana penunjang untuk kelancaran program siaran. Divisi pemasaran bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan operasional. Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai manajemen divisi produksi program dan divisi pemasaran program.

Bagian yang paling bertanggung jawab dalam pengelolaan program atau acara pada suatu stasiun penyiaran adalah bagian departemen program (Morissan, 2009:269). Bagian program bertugas merencanakan, memilih dan menyusun acara. Membuat rencana siaran berarti membuat konsep acara yang akan disuguhkan kepada audien. Pengelola pemasaran juga tidak kalah pentingnya, divisi ini harus pandai mempromosikan program siaran yang dihasilkan oleh divisi produksi.

Program Radio CBS 101 FM dirancang berdasarkan ide dan gagasan yang muncul dalam rapat program, kemudian *programmer* akan memilih dan menyusun program dengan memperhatikan kecenderungan perubahan minat, *trend* dan kebutuhan audiens.

Pengelola Radio CBS 101 FM juga melakukan koreksi atas rancangan apabila terjadi kesalahan dalam melaksanakan perwujudan rancangan produksi agar program tersebut sesuai dengan apa yang

dibutuhkan pendengar. Program yang dirancang selalu dikemas sedemikian rupa dengan memperhatikan minat, *trend* dan kebutuhan audiens saat ini.

Tujuan kegiatan manajemen produksi program adalah untuk mengetahui apakah pembangunan dan implementasi kegiatan penyiaran radio dapat direncanakan, dilaksanakan, dan dikendalikan, sehingga rencana bisnis penyiaran radio dapat dinyatakan layak atau sebaliknya.

5. Format Radio

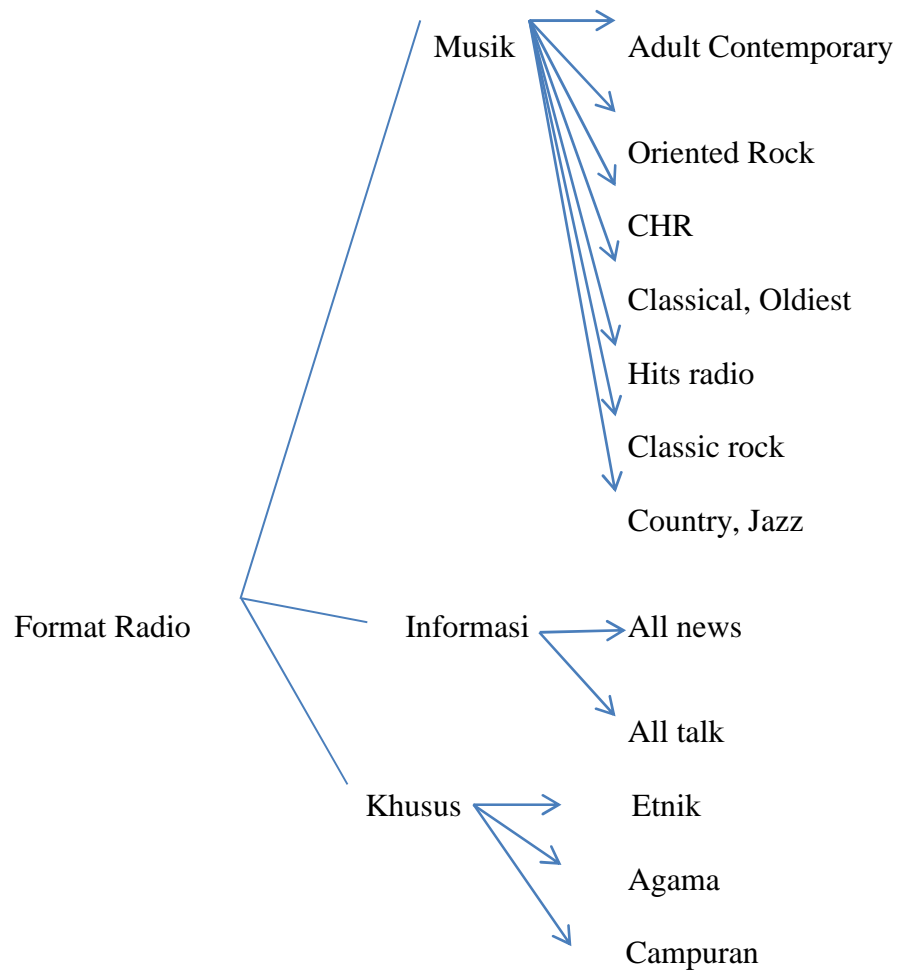
Setiap produksi program harus mengacu pada kebutuhan audien yang menjadi target stasiun radio. Hal ini pada akhirnya akan menentukan format stasiun penyiaran yang harus dipilih.

Pringle Star McCavitt menjelaskan bahwa: *the programming of most stations is dominated by one principal content element or sound, known as format* (program sebagian stasiun radio didominasi oleh satu elemen isi atau suara yang utama yang dikenal dengan format (Morrisan, 2009:220).

Setiap program siaran harus mengacu pada pilihan format siaran tertentu seiring makin banyaknya stasiun penyiaran dan makin tersegmennya audien. Format siaran diwujudkan dalam bentuk prinsip-prinsip dasar tentang apa, untuk siapa, dan bagaimana proses pengolahan suatu siaran hingga dapat diterima audien. Ruang lingkup format siaran tidak saja menentukan bagaimana mengelola program siaran (*programming*) tetapi juga bagaimana memasarkan program siaran itu (*marketing*) (Morissan, 2009:220).

Tujuan penentuan format siaran adalah untuk memenuhi sasaran khalayak secara spesifik dan untuk kesiapan berkompetisi dengan media

lainnya di suatu lokasi siaran. Format stasiun radio dapat dikelompokkan ke dalam tiga kelompok besar, yaitu: format musik, format informasi, dan format khusus.



Pembagian format radio menurut Peter Pringle (Morissan, 2009:225)

Program siaran Harmony Indonesia termasuk ke dalam jenis musik CHR (Contemporary Hits Radio) dan format informasi, karena kontennya berisi informasi tentang pengetahuan seputar negara Indonesia yang ditujukan kepada pendengar.

6. Program Harmony Indonesia

Harmony Indonesia adalah Program musik yang khusus menyajikan lagu-lagu Indonesia terbaik dengan diselingi info-info menarik tentang segala hal yang positif dari Indonesia. Pada program ini audiens bisa meminta lagu Indonesia favoritnya dan berkirim salam dengan kerabat, ataupun teman-temannya melalui SMS atau twitter.

Durasi program Harmony Indonesia adalah 180 menit, dimulai dari jam 13.00 – 16.00 setiap hari senin – sabtu. Penyiarinya menyuguhkan informasi menarik dan terhangat seputar Indonesia, kemudian diselingi dengan jingle siaran dan iklan-iklan yang ada untuk mempromosikan program siaran Radio CBS 101 FM.

Dalam beberapa produksi program yang terdapat di Radio CBS 101 FM Pekanbaru, program Harmony Indonesia adalah salah satu program terfavorit yang masih bertahan di stasiun radio tersebut dari generasi ke generasi. Harmony Indonesia diminati karena menyajikan lagu-lagu indonesia yg sedang populer dimasyarakat serta pendengar bisa *request* / meminta penyiar untuk memutar lagu favorit mereka melalui telepon, sms , jejaring sosial. Program Harmony Indonesia harus dipertahankan karena memiliki rating yang tinggi, respon yang bagus dari audiens.

Dalam perencanaan produksi program, *programmer* memberikan target untuk siaran Harmony Indonesia dengan 40 sms dan 15 interaksi melalui jejaring sosial. Dilihat dari ukuran persentasenya, Program Harmony Indonesia memiliki jumlah pendengar sekitar 35-40% dari 100% pendengar

Radio CBS 101 FM. Hal ini terbukti dari banyaknya interaksi yang masuk melalui sms dan jejaring sosial melebihi target program Harmony Indonesia, sampai saat ini kedua alternatif tersebut masih dipakai oleh Radio CBS 101 FM mengingat interaksi via sms dan twitter relatif murah dan tidak membutuhkan biaya besar.

Siaran radio yang baik dan menarik akan mendatangkan banyak pendengar. Jumlah pendengar tersebut akan mendatangkan para pengiklan serta memberikan keuntungan bagi stasiun radio tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa eksistensi program yang menarik sangat dominan dan penting dalam media elektronik pada kehidupan masyarakat. Untuk mengetahui seberapa besar stasiun radio dapat mempertahankan eksistensinya, hal tersebut bisa dilihat dari program acara di dalamnya terdapat *request* atau permintaan lagu oleh pendengar. Dari program-program acara dapat dilihat seberapa besar minat para pendengar terhadap sebuah program radio.

H. Konsep Operasional

Sebuah konsep harus dioperasionalkan, agar dapat diukur. Proses ini disebut dengan operasionalisasi konsep. Riset tergantung pada pengamatan dan pengamatan tidak dapat dibuat tanpa sebuah pernyataan atau batasan yang jelas mengenai apa yang diamati. Pernyataan atau batasan ini adalah hasil dari kegiatan mengoperasionalkan konsep, yang memungkinkan riset mengukur konsep atau konstruk atau variabel yang relevan, yang berlaku bagi semua jenis variabel (Kriyantono, 2006:26).

Adapun konsep operasional ini adalah untuk menjelaskan dan menjawab permasalahan yang akan diteliti atau sebagai tolak ukur agar tidak terjadi kesalahan dalam penelitian.

1. Pra produksi

Tahap ini merupakan tahapan awal bagi seorang *program director* dalam membuat sebuah program dan harus dilakukan secara rinci dan baik, dalam tahapan pra produksi menjadi dibagi 2 bagian, yaitu:

- a. *Planning* yang meliputi penentuan tema, membuat jadwal produksi dan menentukan anggaran dana produksi.
- b. *Organizing* adalah tahap pembentukan tim kerja produksi.

2. Produksi

Tahap produksi merupakan tahap dimana seorang manajer memberikan pengarahan kepada bawahannya saat akan melakukan proses produksi untuk merangsang antusiasme bawahan agar bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas secara efektif.

Produksi program di Radio CBS 101 FM dilakukan secara langsung (*on air*). Setelah penulisan naskah selesai, maka program tersebut akan *on air* dan dilakukan secara langsung oleh penyiar dari ruang siaran tanpa melalui tahap pengeditan dan penggabungan materi secara mekanis.

3. Pasca produksi

Dalam pasca produksi yang perlu dilakukan adalah evaluasi, yaitu tahap pengoreksian program siaran.

I. METODE PENELITIAN

Sesuai dengan permasalahan yang dikaji, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian umumnya berupa kata-kata, gambar dan bukan angka yang menunjukkan kuantitas. Penelitian deskriptif tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi, tetapi hanya mengumpulkan data, menentukan dan melaporkan sesuatu yang ada berdasarkan kenyataan (Jalaluddin, 1984:24).

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah stasiun Radio CBS 101 FM yang beralamat di Jl. Melati No. 46 Sukajadi Pekanbaru.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah *manager, program director, music director*, dan penyiar di Radio CBS 101 FM Pekanbaru.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Manajemen Program Siaran Harmony Indonesia di Stasiun Radio CBS 101 FM Pekanbaru.

3. Informan

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian (Milman:2009). Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Informan dalam penelitian ini adalah *manajer* Radio CBS 101 FM sekaligus *programmer*, marketing, dan penyiar.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data atau bahan yang relevan, akurat dan terandalkan yang bertujuan untuk menciptakan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu mengenai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan program siaran Harmony Indonesia stasiun Radio CBS 101 FM Pekanbaru, yaitu melalui wawancara dengan *programmer*, kepala Marketing, dan peyiar Radio CBS 101 FM.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data berupa Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan dan untuk melengkapi data-data penelitian, seperti sejarah berdirinya Radio CBS 101 FM, sarana dan prasarana, dan berbagai arsip lainnya.

5. Validitas data

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut (Moleong, 2004:330-331).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi data dengan narasumber yaitu membandingkan hasil wawancara dengan informan yang satu

dengan informan yang lainnya dan dokumentasi dari Radio CBS 101 FM sehingga memperoleh data yang akurat.

6. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif. Deskriptif diartikan melukiskan variabel demi variabel (Rakhmat, 2009:25). Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka (Moleong, 1996:6). Deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, situasi dan fenomena yang menjadi objek penelitian (Bungin, 2007:68).

Metode analisis data deskriptif kualitatif mencoba menjelaskan secara objektif tentang Manajemen Radio CBS 101 FM Dalam Mempertahankan Program Harmony Indonesia yang kemudian akan diatur, diurutkan dan dikelompokkan oleh penulis yang kemudian dimasukkan ke dalam bagian bab dan sub bab.

J. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai Latar Belakang, Alasan Pemilihan Judul, Permasalahan, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, Kerangka Teoritis, Konsep Operasional, Teknik Analisis Data, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini mengemukakan pembahasan tentang sejarah berdirinya Radio CBS 101 FM Pekanbaru, Visi dan Misi, Budaya perusahaan serta

struktur organisasi.

BAB III : PENYAJIAN DATA

Menyajikan data tentang Manajemen Radio CBS 101 FM dalam mempertahankan siaran Harmony Indonesia

BAB IV : ANALISA DATA

Menganalisis data tentang Manajemen Radio CBS 101 FM dalam mempertahankan siaran Harmony Indonesia

BAB V : PENUTUP

Pembahasan dalam bab ini merupakan hasil kajian secara keseluruhan dalam bentuk kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN